

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. MP-ASI berfungsi untuk mengenalkan bayi dari ASI ke makanan keluarga (Kasumayanti, 2016). MP-ASI diberikan berupa makanan padat maupun cair secara bertahap sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi. Menurut Kemenkes RI (2014), pada usia 6-24 bulan ASI hanya menyediakan $\frac{1}{2}$ kebutuhan gizi bayi. Pada usia 12-24 bulan ASI menyediakan $\frac{1}{3}$ dari kebutuhan gizinya, sehingga MP-ASI harus diberikan pada saat bayi berusia enam bulan.

MP-ASI harus dilakukan pada saat yang tepat karena fase ini sangat berpengaruh untuk mencapai bayi yang sehat dan tumbuh optimal. Manfaat pemberian MP-ASI untuk melengkapi zat gizi yang kurang karena kebutuhan gizi bayi yang semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya umur bayi, mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam-macam bentuk, tekstur dan rasa makanan (Sitompul, 2014). Sedangkan, jika MP-ASI diberikan pada bayi usia dibawah enam bulan dapat berdampak pada sistem pencernaannya, karena pada bayi belum memiliki enzim untuk mencerna makanan sehingga dapat memperberat sistem kerja pencernaan dan ginjal bayi, selain itu dampak lainnya yang akan muncul antara lain diare, dehidrasi, alergi dan gangguan tumbuh kembang (IDAI, 2014).

Dampak pemberian MP-ASI yang paling sering ditemukan di masyarakat yaitu peningkatan angka kejadian diare, dimana hal tersebut sesuai dengan penelitian Kasumayanti (2016), menjelaskan bahwa pemberian MP-ASI dini akan meningkatkan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan. Peningkatan tersebut di pengaruhi dari pemberian MP-ASI dini yang meningkat. Hal tersebut di dukung dengan data cakupan pemberian MP-ASI

di Indonesia bahwa, pemberian MP ASI usia 0-6 bulan mencapai 46.7 % (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan, berdasarkan data Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2015, cakupan pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan sebesar (58,49%), masih jauh dari target SPM (100%). Ada 18 kabupaten/kota pencapaiannya (0%) termasuk kabupaten Karanganyar, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu dalam pemberian MP-ASI yang belum sesuai dengan prosedur.

Pemberian MP-ASI bukan hanya dilihat dari usia pemberian tapi juga dipengaruhi dengan pemberian makan yang tepat. Menurut SDKI 2017, Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang sesuai rekomendasi peningkatannya sangat rendah dari 37 % di tahun 2007 menjadi 40 % di tahun 2017. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dilansir dalam Oktova (2017), determinan yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga. Menurut Ekasari (2018), mengemukakan bahwa faktor pemberian MP-ASI secara dini salah satunya yaitu dukungan keluarga, peran keluarga dalam melarang pemberian MP-ASI dini sangat dibutuhkan, pemberian MP-ASI dini biasanya karena anjuran orang tua, alasan umumnya karena bayi menangis terus meskipun telah disusui dan akhirnya diberi susu formula, air putih, teh manis dan lain-lain. Sedangkan menurut (Darmawan, *et al* (2015), menjelaskan bahwa selain faktor-faktor diatas, perilaku juga berperan dalam mempengaruhi pemberian MP-ASI. Perilaku dimana dalam pemberian MP-ASI yang tidak tepat dilihat dari usia dan cara pemberian MP-ASI yang tidak tepat.

Data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan Posyandu Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar pada tanggal 7 Januari 2019, menunjukkan bahwa hasil wawancara terdapat 8 dari 10 ibu yang mempunyai bayi berusia 6-24 bulan didapatkan dalam pemberian MP-ASI masih belum tepat dalam jenis dan waktu pemberiannya, ibu memberikan makanan yang

belum sesuai dengan usia bayi. Kejadian tersebut dapat menyebabkan dampak-dampak dari pemberian MP-ASI yang tidak tepat sehingga dapat berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI masih kurang. Seperti yang diungkapkan oleh Notoadmodjo (2010) bahwa dalam pengukuran perilaku seseorang dapat diukur dengan tiga aspek meliputi pengetahuan, sikap dan praktik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, *et al.*,(2015) bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI, dengan hasil pengetahuan ibu secara relatif masih ada sebagian ibu yang belum mengetahui sepenuhnya tentang MP-ASI sebesar 58,3% dan sikap ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendukung terhadap pemberian MP-ASI yang tepat sebesar 64,6% sedangkan, perilaku ibu menunjukkan masih ada sebagian ibu yang memberikan MP-ASI pada bayinya secara tidak tepat sebesar 43,8%. Hal ini menjadi masalah dan perlu perhatian untuk menyikapinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu : “Bagaimana Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar.
- b. Mendiskripsikan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar.
- c. Mendiskripsikan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI di Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemberian MP-ASI.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai bahan masukan kepada petugas kesehatan khususnya Bidan Desa Girilayu, Matesih, Karanganyar untuk terus memberikan edukasi yang efektif dalam pemberian informasi mengenai pemberian MP-ASI.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

E. KEASLIAN PENELITIAN

1. Azzahra dan Muniroh (2015), **Judul:** Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian MP-ASI. **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh konseling tentang pertumbuhan dan pemberian makan terhadap pengetahuan dan Sikap Pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. **Hasil Penelitian:** penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan sikap pemberian MP-ASI. **Perbedaan:** dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu variabel terikat, populasi, lokasi, dan waktu. **Persamaan:** terdapat pada variabel bebas, jenis penelitian.

2. Mufida, L., *et al* (2015), **Judul:** Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan. **Tujuan:** memberikan informasi tentang pemberian MP-ASI yang benar dan tepat. **Hasil Penelitian:** pemberian MP-ASI untuk bayi harus bertahap sesuai dengan umurnya serta harus bervariasi padat gizi, sanitasi dan higienitas harus diperhatikan supaya bayi tidak terinfeksi oleh bakteri. **Perbedaan:** dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu variabel, jenis penelitian, metode penelitian, waktu dan sampel penelitian. **Persamaan:** Pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan.
3. Sofiyana dan Noer (2015), **Judul:** Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Sebelum dan Sesudah Konseling Gizi pada Balita Gizi Buruk. **Tujuan:** menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu sebelum dan sesudah konseling gizi. **Hasil penelitian:** setelah konseling gizi pengetahuan ibu meningkat sebesar 34,6%, sedangkan sikap meningkat sebesar 57,7% dan peningkatan perilaku ibu setelah konseling menjadi baik ditunjukkan sebagian besar ibu menerapkan anjuran yang diberikan oleh konselor. **Perbedaan:** dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu variabel, sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian. **Persamaan:** terdapat pada metode penelitian, rentang waktu pemberian konseling.